

ABSTRAKSI

Di era digital, internet merupakan media promosi yang efektif dalam berbagai bidang, salah satunya dalam bidang pariwisata. Penggunaan website sebagai pusat informasi dan promosi pariwisata sudah diterapkan oleh sebagian besar pemerintah provinsi ataupun pemerintah kota / daerah di Indonesia. Pengelolaan situs informasi pariwisata setempat pada umumnya dikelola oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Pembuatan dan pengelolaan situs web tentunya menggunakan biaya yang tidak sedikit, terlebih bahwa situs informasi pariwisata yang dikelola pemerintah menggunakan anggaran yang diperoleh dari pajak.

Sejalan dengan efektifitas penggunaan internet sebagai media promosi, kualitas kinerja pelayanan web menjadi sangat penting bagi pengguna yang jumlahnya terus meningkat. Kinerja web bukan tentang memiliki server "terbesar" atau "paling kuat", bukan juga tentang desain antarmuka web yang bagus, kinerja web bukan tentang memiliki koneksi internet tercepat ke server dan juga bukan tentang kegunaan melainkan tentang bagaimana web dapat dikirim ke pengguna dengan cepat dan jelas. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Zona Penelitian dan organisasi lainnya pada tahun 1999-2000 menunjukkan bahwa persentase pengunjung situs web yang meninggalkan proses download halaman web meningkat secara dramatis jika konten halaman tidak sepenuhnya ditampilkan dalam 8 detik.

Pengukuran kinerja memiliki beberapa manfaat antara lain untuk mengevaluasi, mengendalikan, menganggarkan, memotivasi, merayakan, bisa belajar dan untuk mengembangkan. Pengukuran kinerja web (*web measurement*) adalah seni untuk mengumpulkan data dan menganalisa data agar dapat digunakan dan mudah dibaca oleh manusia. Salah satu teknik menguji kinerja web adalah dengan mengukur pengalaman seseorang pengunjung situs yang berinteraksi dengan halaman-halaman web yang berada di internet.

Kata kunci : web pariwisata, kinerja web, 8-seconds rule

ABSTRACTION

In the digital era, the Internet is an effective media campaign in various fields, one of them in the field of tourism. Website as information and promotion of tourism have been adopted by most of the provincial or regions governments in Indonesia. Local tourism information websites are generally managed by the Department of Culture and Tourism. Building and managing of web sites using a lot of costs, especially that the tourist information website managed by the government to use the budget derived from taxes.

In line with the effective use of the Internet as a promotional media, quality web service performance becomes very important for a growing number of users. Performance is not about having a "greatest" web server or "most powerful" web server, not about good web interface design, web performance is not about having the fastest internet connection to the server and not about usability but also about how the web can be sent to the user to quickly and clear. Studies by Zona Research and other organizations in 1999-2000 demonstrated that the percentage of Web-site visitors who abandoned Web-page downloads increased dramatically if the content of the page was not fully displayed within 8 seconds.

Performance measurement has several benefits: to evaluate, control, budget, motivate, celebrate, learn and to develop. Performance measurement web (web measurement) is an art to collecting data and analyzing the data to be usable and readable by humans. One of the techniques of web performance testing is to measure a user experience of the site visitor to interact with web pages that are on the internet.

Keywords : *tourism website, web performance, 8-seconds rule*